

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Sanbe Farma yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus sampai 14 Oktober 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tugas dan tanggung jawab pekerjaan kefarmasian di PT. Sanbe Farma juga telah dilakukan dengan baik sesuai dengan CPOB dengan tujuan untuk mencapai spesifikasi obat yang telah dibuat baik khasiat, efektivitas, kualitas, dan keamanan obat.
2. Kegiatan PKPA di industri farmasi dapat meningkatkan pemahaman kepada calon apoteker mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi serta dapat melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional dibidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian yang sesuai standar.
3. Kegiatan PKPA di industri farmasi dapat memberikan gambaran secara nyata dan bekal kepada calon apoteker untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja sebagai seorang apoteker yang profesional di industri farmasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Sanbe Farma, maka saran yang diberikan adalah:

1. Calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai kegiatan kefarmasian di industri farmasi sehingga calon apoteker

mendapatkan ilmu dan wawasan yang luas mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker yang profesional.

2. PT. Sanbe Farma diharapkan selalu berkontribusi pada dunia pendidikan profesi Apoteker dengan memberikan kesempatan lebih banyak untuk Praktek Kerja Profesi Apoteker.
3. Hendaknya PT. Sanbe Farma terus mempertahankan dan meningkatkan mutu produk dan dapat terus berinovasi dalam menghasilkan produk baru yang dapat menunjang kesehatan di masyarakat.
4. Prinsip CPOB yang telah diterapkan hendaknya senantiasa ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan mutu dari obat yang dihasilkan.
5. PT. Sanbe Farma dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya hendaknya dapat terus menjalin hubungan kerja sama yang baik dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM RI. 2012, Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Jakarta, BPOM RI.
- BPOM RI. 2013, Petunjuk Teknis Sarana Penunjang Kritis Industri Farmasi, Jakarta, BPOM RI.
- BPOM RI. 2018, Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik, Jakarta, BPOM RI.
- Fadhilah, F. N dan Gozali, D. Mapping Suhu Gudang Narkotika pada Salah Satu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Kota Bandung, *Farmaka*, 20(3): 20-26.
- Karlida, I dan Musfiroh, I. Review : Suhu Penyimpanan Bahan Baku dan Produk Farmasi di Gudang Industri Farmasi, *Farmaka*, 2017, 15(4): 58-67.
- Mustikawati,S dan Hariyati, R. D. Penentuan Limit Alert dan Limit Action Berdasarkan Data Pemantauan Suhu Laboratorium Pengawasan Mutu PT. Holi Pharma Selama tahun 2016, *Farmaka*, 2017, 15(2): 67-75.
- WHO. 2015, *Temperature Mapping of Storage Areas* (Anex 9), USA, WHO.
- WHO. 2019, *Guidelines on heating, ventilation and air-conditioning systems for non-sterile pharmaceutical products* (Anex 2), USA, WHO.